

INFORMAN : ANAK

BAGAIMANA RESPON ANAK TERHADAP NILAI YANG DIAJARKAN ORANG TUA

A. Persepsi anak terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan orang tua.

1. Melalui pendengaran akan timbul persepsi yang berbeda beda pada anak?
 - a. Apa saja ajaran agama yang selalu saudara/I dengar setiap hari?
 - b. Ajaran siapa dari orang tua yang sering saudara/i dengarkan setiap hari?
 - c. Selain orang tua dimana saja saudara/i dengarkan ajaran agama?
 - d. Apa yang saudara/i lakukan ketika mendengarkan ajaran agama dari orang tua?
 - e. Apa yang saudara/i lakukan setelah mendengarkan ajaran agama dari orang tua?
 - f. Bagaimana cara saudara/i mendengarkan ajaran agama dari semua pihak?
 - g. Apa alasan saudara/i melakukan itu?
 - h. Apa bentuk pemahaman saudara/i setelah mendengarkan ajaran agama dari orang tua maupun pihak lain?
2. Anak akan punya persepsi sendiri ketika melihat orang tua melaksanakan ajaran agama.
 - a. Apa saja nilai-nilai agama yang dilaksanakan orang tua yang saudara/I lihat setiap hari?
 - b. Siapakah diantara orang tua yang sering saudara/i lihat melaksanakan Ajaran agamanya?
 - c. Selain orang tua dimana saja saudara/i melihat ajaran agama?
 - d. Ajaran agama apakah yang sering saudara/i lihat dimana-mana?
 - e. Apa yang saudara/i lakukan setelah meliha torang tua melaksanakan nilai-nilai agama?
 - f. Bagaimanakah cara saudara/i melihat ajaran agama itu?

- g. Apakah pemahaman yang timbul pada diri saudara/i setelah melihat pelaksanaan Ajaran agama dari berbagai pihak?
3. Perasaan seorang anak terhadap nilai nilai agama yang diajarkan orang tua.
- a. Apakah yang saudara/i rasakan apa bila orang tua beribadah ?
 - b. Bagaimana perasaan saudara/i apa bila orang tua beribadah sendiri-sendiri?
 - c. Apa yang saudara rasakan ketika melihat tempat ibadah?
 - d. Apakah yang saudara/i rasakan ketika melihat keluarga teman beribadah bersama sedangkan keluarga saudara tidak?
 - e. Apa alasan saudara/I merasakan itu?
 - f. Apa yang saudara/i rasakan ketika orang tua mengajak untuk beribadah?
 - g. Bagaimana pemahaman yang timbul dari perasaan saudara/I setelah mengikuti dan Menolak ajaran agama orang tua?
 - h. Bagaimana perasaan saudara/i setelah mengetahui ajaran agama dari orang Tua?
 - i. Bagaimanakah perasaan saudara/I apabila mendengar adzan?

B. Sikap anak terhadap ajaran nilai-nilai agama dari orang tua.

1. Anak patuh terhadap penerapan nilai nilai agama yang diajarkan orang tua.
- a. Apakah yang saudara/I lakukan apabila orang tua mengajak beribadah?
 - b. Apa yang saudara/I lakukan apabila menerima ajaran dari orang tua ?
 - c. Apa yang saudara/I lakukan apabila melihat orang tua beribadah ?
 - d. Ajaran siapakah diantara orang tua yang saudara/I banyak saudara lakukan?
 - e. Apa alasan saudara lebih mengikuti dan melaksanakan ajaran agamanya?
2. sikap membangkang anak akibat tidak ingin menerapkan nilai nilai agama dari orang Tua beda agama.
- a. Apa yang saudara/I lakukan apabila tidak ingin mengikuti ajaran agama dari Orang tua?
 - b. Bagaimana cara saudara/I menolak ajaran dari orang tua?

- c. Apa saja ajaran yang tidak mau saudara/I ikuti?
 - d. Apa alasan saudara/i tidak mengikuti ajaran agama dari orang tua?
 - e. Ajaran siapakah dari orang tua yang banyak saudara/I tidak sukai?
3. sikap menghargai anak terhadap nilai nilai yang diajarkan orang tua.
- a. Bagaimanakah cara saudara/I menghargai dua ajaran yang berbeda dari orang tua?
 - b. Apa saja ajaran agama yang saudara/I hargai?
 - c. Apakah alasan saudara/i menghargai ajaran agama dari orang tua?
 - d. Dalam hal apa saja saudara/I lebih menghargai ajaran agama?
 - e. Apa yang saudara/I lakukan setelah menghargai ajaran agama yang diberikan orang tua?
 - f. Bagaimanakah saudara/I menghargai ajakan beribadah dari orang tua ?
 - g. Apa yang saudara/I ucapkan apabila merima ajaran yang berbeda dari orang tua?

C. Mengetahui bagaimana reaksi anak terhadap nilai-nilai yang diajarkan.

1. Anak langsung menerima ajaran/nilai-nilai agama dari orang tua.
 - a. Apa saja ajaran agama yang saudara/i terima?
 - b. Bagaimana cara saudara/I menerima ajaran agama itu?
 - c. Apa alasan saudara/I menerimanya?
 - d. Dari ajaran agama orang tua yang mana lebih banyak saudara/I terima dan Laksanakan?
 - e. Apa alasan saudara/i lebih banyak melaksanakan ajaran dari salah satu tua?
2. Anak langsung menolak ajaran agama dari orang tua.
 - a. Apa saja ajaran yang tidak mau saudara/I ikuti dari orang tua ?
 - b. Bagaimana cara saudara/I menolak ajaran itu?
 - c. Apa alasan saudara/I langsung menolak ajaran yang diberikan orang tua?
 - d. Ajaran agama siapa yang lebih banyak saudara/i tolak dari orang tua?
 - e. Apakah alasan saudara/I menolak ajaran agama dari salah satu orang tua?

**BAGAIMANA PENGALAMAN PENGAMALAN BERAGAMA ANAK
DALAM KELUARGA NIKAH BEDA AGAMA**

A. Pemikiran beragama anak dalam pengamalan pengalaman beragama anak dalam Bermasyarakat.

1. Pandangan beragama anak yang menganggap bahwa hanya salah satu agama orang Tuanyalah yang benar.
 - 1.1. Apa yang saudara/I ketahui tentang ajaran agama orang tua beda agama?
 - 1.2. Dari mana saja saudara/I mengetahui ajaran agama orang tua beda agama?
 - 1.3. Bagaimana cara saudara/I mengetahui ajaran agama dari orang tua beda agama?
 - 1.4. Ajaran siapakah yang paling banyak dari orang tua beda agama yang saudara/I ketahui?
 - 1.5. Berdasarkan yang saudara/I ketahui ajaran siapakah dari orang tua beda agama yang pal benar?
 - 1.6. Apa alasan saudara/I mengatakan itu/
2. Pandangan beragama yang menganggap bahwa agama orang tua beda agama benar
Namun hanya agama salah satunya yang lebih benar.
 - 2.1. Berdasarkan yang anda ketahui dimanakah letak persamaan ajaran agama yang saudara/i Terima dari ajaran orang tua?
 - 2.2. Apa alasan saudara/I mengatakan itu?
 - 2.3. Menurut yang saudara/I ketahui apa saja ajaran orang tua beda agama yang berbeda?
 - 2.4. Apa alasan saudara mengatakan itu?
 - 2.5. Dari persamaan dan perbedaan ajaran agama yang saudara/I ketahui ajaran siapa dari orang tua beda agama yang paling dianggap benar?
 - 2.6. Apa alasan saudara/I mengatakan itu?

B. Sikap beragama anak dalam keluarga beragama dan bermasyarakat.

1. Sikap yang menganggap bahwa cara beragamanyaalah yang benar.

- 1.1 Apa yang saudara/I ucapkan apabila masuk rumah?
- 1.2 Apa yang saudara/I ucapkan ketika terlambat masuk kelas?
- 1.3 Apa yang saudara/I ucapkan apabila sedang marah?
- 1.4 Apa yang saudara/I ucapkan apabila sedang bahagia?
- 1.5 Apa yang saudara/i ucapkan ketika dapat musibah dan sedih?
- 1.6 Apa yang saudara/I lakukan ketika bertengkar dengan teman seagama?
- 1.7 Apa yang saudara/I lakukan ketika bertengkar dengan teman tidak seagama?
- 1.8 Apa yang saudara/I lakukan apabila melihat orang tua beda agama beribadah menurut agama masing-masing?
- 1.9 Apa yang saudara/I lakukan apabila melihat orang tua beda agama bertengkar?
- 1.10 Apa yang saudara/I lakukan apabila orang tua mengajak menurut agamanya masing-masing?
- 1.11 Apa yang saudara/I lakukan apabila diajak berkumpul bareng teman-teman tidak seagama?
- 1.12 Apa yang saudara/I lakukan apabila diajak ikut organisasi keagamaan?
- 1.13 Apa yang saudara/I lakukan apabila ibu mengajak beribadah sedangkan saudara sedang menonton dengan ayah?
- 1.14 Apabila ada masalah keluarga selain dengan keluarga teman kalangan manakah saudara akan curhat?
- 1.15 Apa yang saudara/I lakukan apabila melihat teman tidak seagama bertengkar?
- 1.16 Apabila berdoa bersama di sekolah, doa apakah yang saudara/I gunakan?
- 1.17 Apa yang saudara/i lakukan apabila teman mengajak kerumah ibadahnya?
- 1.18 Apa yang saudara/I ucapkan apabila teman seagama menolong?
- 1.19 Apa yang saudara/I ucapkan apabila teman tidak seagama menolong?
- 1.20 Bagaimanakah saudara/i mengucapkan salam pada orang yang berbeda agama?

C. Hubungan sosial beragama anak dalam keluarga beda agama dan masyarakat.

1. Terjalinya hubungan toleransi oleh anak
 - 1.1. Dengan siapa saja Saudara/I bersiraturahmi?
 - 1.2. Apa saja kegiatan masyarakat yang saudara/I ikuti?
 - 1.3. Bagaimanakah cara saudara/I mengikuti kegiatan dalam masyarakat?
 - 1.4. Siapakah teman baik saudara/I disekolah?
 - 1.5. Organisasi apakah yang Saudara/i ikuti disekolah?
 - 1.6. Apa yang saudara/I lakukan apabila teman mengajak untuk datang ketika hari besar Agamanya/
 - 1.7. Apa alasan saudara melakukan hal demikian?
 - 1.8. Dengan siapakah saudara/I yang tidak pernah cekcok dalam masyarakat?
2. Terjadinya pertikaian dalam hubungan sosial beragama anak.
 - 2.1. Bagaimanakah hubungan siraturahmi saudara/I dengan masyarakat yang pernah cekcok?
 - 2.2. Dengan siapakah saudara/I pernah cekcok?
 - 2.3. Apa alasan saudara/i pernah cekcok dengan masyarakat?
 - 2.4. Apa dampak dari hubungan tidak baik saudara/I dengan masyarakat?
 - 2.5. Teman dari kalangan manakah yang sering cekcok dengan saudara/i?
 - 2.6. Apa yang dilakukan orang tua saudara/I apabila terjadi hubungan tidak baik dengan teman dan masyarakat?
3. Anak tak ingin terlibat dalam hubungan sosial agama.
 - 3.1. Apa saja kegiatan masyarakat yang tidak mau saudara/I ikuti?
 - 3.2. Dengan siapakah saudara/I tidak ingin berhubungan baik?
 - 3.3. Apa alasan saudara/i tidak ingin terlibat dalam kegiatan masyarakat?
 - 3.4. Apakah saudara/i pernah dikucilkan dalam masyarakat?
 - 3.5. Apakah ada larangan dari orang tua untuk saudara/i banyak terlibat dalam masyarakat?

INFORMEN: ORANG TUA

BAGAIMANA ORANG TUA MENANAMKAN NILAI AGAMA PADA ANAK

A. Orang tua menanamkan nilai- nilai agama dengan menginternalisasikan ajaran agama kepada Anak.

1. Melalui doktrin yang diajarkan orang tua.
 - a. Apa saja ajaran/ nilai- nilai agama yang bapak/ibu ajarkan kepada anak?
 - b. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak?
 - c. Bagaimana cara bapak/ibu agar nilai-nilai agama yang diajarkan diterapkan oleh anak?
 - d. Apa saja nilai –nilai agama yang lebih sering bapak/ibu ajarkan pada anak?
 - e. Apa alasan bapak/ibu lebih mengajarkan nilai-nilai itu?
2. Ibadah sebagai objek menanamkan nilai-nilai agama oleh orang tua kepada anak.
 - a. Apa saja ibadah yang bapak/ibu lakukan?
 - b. Ibadah apa yang sering bapak/ibu lakukan?
 - c. Apa alasan bapak/ibu lebih sering melaksanakan ibadah itu?
 - d. Bagaimana cara bapak/ibu mengajak anak beribadah dengan ibu?
 - e. Bagaimana cara bapak/ibu agar ajakan ibadah yang diberikan kepada anak diterima?
3. Prilaku orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak.
 - a. Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak tidak beribadah ?
 - b. Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak tidak ibadah tepat waktu?
 - c. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak menolak mentah-mentah ajakan ibadah dari bapak/ibu?
 - d. Apa alasan bapak/ibu melakukan itu?

- e. Apa yang bapak lakukan ketika anak mengikuti ajaran yang bapak berikan?
- f. Apa alasan bapak/ibu melakukan itu?

B. Metode yang digunakan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak

1. Orang tua mengawasi anak agar mengikuti ajaran yang diberikan.
 - a. Apa saja pengawasan bapak/ibu kepada anak agar mengikuti ajaran Agama yang telah diberikan?
 - b. Apa saja nilai-nilai agama yang bapak/ibu awasi agar anak melaksanakannya?
 - c. Apa alasan bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap nilai itu?
2. Orang tua memaksa anak untuk menanamkan nilai-nilai agama yang diajarkan.
 - a. Apa bentuk paksaan yang bapak/ibu berikan kepada anak agar melaksanakan ajaran dari ibu?
 - b. Apa saja nilai-nilai agama yang bapak/ibu paksa agar anak melaksanakannya?
 - c. Apa alasan bapak/ibu melakukan itu?
 - d. Bagaimana cara bapak/ibu memaksa anak agar nilai yang diberikan diterapkan anak?
3. Orang tua memilih nilai-nilai yang akan diajarkan kepada anak.
 - a. Apa saja nilai-nilai yang bapak/ibu pilih untuk diajarkan kepada anak?
 - b. Apa alasan bapak memilih nilai itu?
 - c. Bagaimana cara bapak/ibu memilih nilai itu untuk diajarkan pada anak?

C. Media sebagai agen sosial bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada anak.

1. Keluarga sebagai agen utama untuk mensosialisasikan nilai-nilai agama kepada anak.
 - a. Apa saja nilai-nilai agama yang diajarkan dari keluarga bapa/ibuk?

- b. Bagaimana cara keluarga bapak/ibu memberikan ajaran agama kepada anak?
 - c. Dari antara anggota keluarga bapak/ibu siapakah yang paling dekat dengan anak?
 - d. Dari anggota keluarga bapak/ibu siapakah yang lebih ditakuti dan diikuti ajakan ajaran/nilai-nilai agama oleh anak?
 - e. Dari anggota keluarga bapak/ibu siapa yang paling sering memberikan ajaran agama kepada anak?
 - f. Dalam hal apa saja anak dilibatkan untuk ajaran agama?
 - g. Apa alasan keluarga melakukan itu?
2. Sekolah sebagai agen selanjutnya untuk menanamkan nilai-nilai agama melalui pendidikan yang sistematis kepada anak,
- a. Sekolah mana yang bapak/ibu pilih untuk anak?
 - b. Apa alasan bapak/ibu memilih sekolah itu untuk anak?
 - c. Apa saja nilai-nilai yang diajarkan sekolah itu pak?
 - d. Apa saja nilai-nilai agama yang banyak didapatkan anak disekolah pak?
 - e. Dari kalangan agama manakah guru disekolah itu yang lebih banyak pak/ibu?
 - f. Guru dari kalangan manakah yang disukai mata pelajaran oleh anak pak/ibu?
 - g. Apa alasan anak bapak menyukai mata pelajarannya?
3. Teman sejawat sebagai agen tempat penyesuaian nilai-nilai yang diajarkan orang tua.
- a. Seperti apakah lingkungan bermain anak yang bapak/ibu pilih?
 - b. Apa alasan bapak/ibu memilih lingkungan bermain seperti itu untuk anak?
 - c. Bagaimana bapak/ibu membatasi pergaulan pertemanan anak?
 - d. Dari kalangan manakah teman bermain anak bapak/ibu yang lebih banyak?

- e. Seperti apakah teman yang tak bapak/ibu sukai untuk jadi teman bergaul oleh anak?
- f. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika anak berteman dengan teman yang tidak seagama?
- g. Apa alasan bapak/ibu melakukan itu?

